Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis
VOL X, No. X, Month 20XX, pp. XX - XX
p-ISSN: 2809-1655 (media cetak)
e-ISSN: 2809-1981 (media online)
Link Publikasi: ....
DOI: https://doi.org/10.51903/xxx ■ page XX

Judul dalam Bahasa Inggris [Times New Romans, 16pt, bold, maks. 14 kata]

Author Pertama*[1], Author kedua[2], Author ketiga[3] (angka superscript [1, 2, 3,] dst menunjukkan urutan author (penulis), tanda [*] diletakkan pada corresponding author. Author maksimal 7. Penulisan menggunakan Times New Roman, 10pt, bold)
[1]Institusi author pertama (di isi nama kampus lengkap bukan dalam singkatan, misalnya: Universitas Sains dan Teknologi Komputer (Universitas STEKOM)
Alamat kampus/afiliasi, telp/fax kampus/afiliasi, e-mail author pertama: xxxx@xxxx.xxx
[2, 3,] menggunakan aturan yang sama dengan author 1 diatas. (Jika afiliasi/.kampus dari semua author sama, maka gunakan superscript bersama, misal [1,2,3,4, dst]. Untuk penulisan email, jika afiliasi semua author sama maka ditulis seperti ini: Email: email author 1; email author 2; email author 3; dst).

ARTICLE INFO

Article history:

Received : May 2025
Revised : May 2025
Accepted : May 2025
Published : May 2025

ABSTRACT

Abstrak dalam 2 bahasa, Inggris dan Indonesia. Abstrak menggunakan Times New Roman 10pt italic. Abstrak berisi 1 paragraf penuh, minimal 150 kata dan makismal 250 kata. Abtrak harus berisi (secara berurutan): Latar Belakang Penelitian – Tujuan Penelitian – Metode yang digunakan serta Informasi Data atau dataset yang digunakan – Hasil/Temuan penelitian – Kontribusi Penelitian/Kesimpulan/Implikasi penelitian.

Keywords: *Kata. Kunci minimal 3 dan maksimal 5. Kata kjunci harus relevan dan sesuai dengan judul paper/fokus paper/isi pembahasan penelitian.*

OPEN ACCESS

This journal is an open-access publication. All articles are freely and permanently accessible to everyone. Copyright © 2025 by the Author(s). This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0).

.

ABSTRAK (Abstrak dalam bahasa indonesia)

Aturan penulisan abstrak sama dengan abstrak dalam bahasa inggris. Abstrak dalam 2 bahasa, Inggris dan Indonesia. Abstrak menggunakan Times New Roman 10pt. Abstrak berisi 1 paragraf penuh, minimal 150 kata dan makismal 250 kata. Abtrak harus berisi (secara berurutan): Latar Belakang Penelitian – Tujuan

Received Month 20XX; Revised Month 20XX; Accepted Month 20XX; Published Month 20XX

p-ISSN: 2809-1655 e-ISSN: 2809-1981

Penelitian – Metode yang digunakan serta Informasi Data atau dataset yang digunakan – Hasil/Temuan penelitian – Kontribusi Penelitian/Kesimpulan/Implikasi penelitian.
Kata Kunci: Kata. Kunci minimal 3 dan maksimal 5. Kata kjunci harus relevan dan sesuai dengan judul paper/fokus paper/isi pembahasan paper.

1. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan harus berisi latar belakang, motivasi penelitian, fenomena dan data yang mendukung penelitian, literatur yang terkait, gap analisis, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, ditutup dengan pertanyaan penelitian. **Aturan tingkat Plagiarisme**: Artikel yang dikirimkan harus dicek menggunakan turnitin terlebih dahulu dengan **hasil similaritas maks 15%.** Aturan penulisan paragraf dalam jurnal JIMEB: **setiap paragraf berisi minimal 4 kalimat, dan maksimal 10 kalimat**. **Jumlah halaman minimal 14 dan maksimal 22.**

Aturan Penulisan Sitasi: Sitasi yaang digunakan dalam artikel JIMEB menggunakan APA style 6th atau APA style 7th. Penulis sangat disarankan untuk menggunakan MENDELEY dalam memasukkan sitasi/rujukan kedalam manuskrip yang akan dikirim. Struktur Penulisan Artikel JIMEB memiliki 2 model: Model struktur penulisn JIMEB Pertama menggunakan struktur: **(1) PENDAHULUAN, (2) LITERATUR REVIEW, (3) METODOLOGI, (4) HASIL/TEMUAN PENELITIAN. (5) DISKUSI, (6) KESIMPULAN DAN SARAN, (7) REFERENSI.** Model struktur penulisn JIMEB yang kedua menggunakan struktur IMRAD: **(1) PENDAHULUAN, (2) METODOLOGI, (3) HASIL DAN DISKUSI, (5) KESIMPULAN DAN SARAN, (5) REFERENSI**.

2. **TINJAUAN PUSTAKA** (jika tidak menggunakan Tinjauan Pustaka maka penulis harus menambahkan related work/previous study sebagai sub judul setelah pendahuluan, atau langsung membahas tuntas bagian literatur di dalam pendahuluan, selanjutnya bisa langsung ke METODOLOGI)

2.1. Sub-judul Untuk Tinjauan Pustaka

Masukkan informasi dari sub-judul tinjauan pustaka disini....

2.2. Sub-judul Untuk Tinjauan Pustaka

Masukkan informasi dari sub-judul tinjauan pustaka disini....

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian harus jelas, boleh menggunakan subjudul untuk bagian metodologi. Jika mengusulkan framework baru maka harus menyertakan gambar framework. Boleh menggunakan tabel dalam bagian metodologi. Metodologi harus berisi setidaknya; informasi jenis metode yang digunakan, penjelasan alur penelitian, rumus perhitungan matematika, informasi data atau dataset yang digunakan, informasi software dan alat (tools) yang digunakan.

3.1. Sub-judul Untuk Metodologi

Aturan penulisan rumus pada template JIMEB. Untuk memasukkan rumus harus menggunakan Insert-Equation. Rumus harus memiliki nomor dan disebut didalam teks/paragraf. Penulis tidak boelh menggunakan kalimat ~~"rumus yang digunakan adalah sebagai berikut"~~ atau sejenisnya, untuk menyebut rumus penulis harus menggunakan kalimat seperti "rumus (1)" atau "untuk menghitung.....digunakan rumus (1)" dan seterusnya. Variabel yang diguanakan dalam rumus ahrus dijelaskan setelah rumus disebutkan. Contoh penulisan rumus dapat dilihat melalui (1).

$$a = a \times \frac{b}{c} \quad (1)$$

3.2. Sub-judul Untuk Meodologi

Aturan penulisan gambar dan tabel sama dengan aturan penulisan rumus. Gambar dan tabel haruis memiliki penomoran berurutan. Untuk melakukan penomoran pada gambar maupun tabel harus menggunakan **References-Insert Caption** sehingga penomoran akan otomatis. Misalnya, Gambar 1 dan Penomoran Tabel 1 setelah paragraf ini. Aturan ukuran gambar setidaknya 300dpi, author tidak boleh menggunakan gambar screenshoot yang diambil dari paint. Untuk penulisan tabel harus menggunakan Insert-table, tabel harus memiliki spasi 1.0, tanpa spsi sebelum maupun sesudah paragraf, menggunakan times new roman

p-ISSN: 2803-1507 e-ISSN: 2803-1531

9pt, dengan heading Bold dan shading warna hijau, contoh tabel dapat dilihat melalui Tabel 1. Penulisan captio/judul tabel berada tepat diatas tabel, desangkan peletakan judul gambar berada tepat dibawah gambar, contoh penulisan gambar bisa dilihat pada Gambar 1.

Tabel 1. Contoh Penulisan Judul Tabel dan Tabel (Center)

No.	Judul 2	Judul 3	Judul 4
1	Isi	Isi	Isi
2	Isi	Isi	Isi
3	Isi	Isi	Isi
...	Isi	Isi	Isi



Gambar 1. Contoh Gambar dan penulisan Judul Gambar (Center)

4. HASIL DAN DISKUSI

Hasil harus jelas detail namun tetap ringkas. Hasil memuat penjelasan informasi dari hasil atau temuan yang didapatkan, didukung dengan tabel dan gambar sebagai visualisasi dari hasil/temuan. Bagian hasil boleh memiliki sub judul. Bagian Hasil merupakan komponen utama dalam artikel ilmiah yang menyajikan temuan-temuan penelitian secara sistematis, jelas, dan terstruktur. Penyajian hasil harus dilakukan secara ringkas namun tetap memberikan detail yang memadai agar pembaca dapat memahami dengan tepat apa yang ditemukan dalam studi tersebut. Setiap informasi yang disampaikan harus berasal langsung dari proses analisis data, baik kualitatif maupun kuantitatif, dan disusun secara logis sesuai dengan urutan pertanyaan penelitian atau tujuan yang telah ditetapkan. Untuk memperkuat penyajian dan meningkatkan keterbacaan, hasil sebaiknya dilengkapi dengan tabel, grafik, atau gambar yang relevan sebagai bentuk visualisasi data. Visualisasi ini bukan hanya pelengkap, tetapi berfungsi untuk memperjelas pola, hubungan, atau tren yang ditemukan. Penjelasan naratif atas visualisasi tersebut juga penting agar pembaca tidak hanya melihat data secara mentah, tetapi memahami konteks dan arti dari data tersebut. Dalam beberapa kasus, bagian hasil dapat dibagi menjadi beberapa subjudul sesuai dengan tema atau kelompok analisis tertentu, sehingga penyajian lebih terorganisir dan mudah ditelusuri. Namun, bagian hasil ini belum perlu memuat interpretasi atau pembahasan mendalam, karena hal tersebut akan dijelaskan secara khusus dalam bagian diskusi. Dengan demikian, bagian hasil harus fokus pada penyampaian temuan secara faktual, objektif, dan mendukung validitas penelitian secara keseluruhan.

Bagian Diskusi merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah artikel ilmiah karena berfungsi untuk menginterpretasikan hasil penelitian secara mendalam. Dalam bagian ini, penulis tidak hanya mengulang kembali hasil, tetapi memberikan analisis kritis mengenai makna dari temuan yang diperoleh dan relevansinya dalam konteks keilmuan yang lebih luas. Penjelasan dalam diskusi harus mencakup bagaimana temuan tersebut menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, hasil yang diperoleh perlu dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya untuk melihat konsistensi, perbedaan, atau perkembangan baru yang ditawarkan oleh studi ini. Diskusi juga perlu mengungkapkan kontribusi teoritis maupun implikasi praktis dari penelitian, baik dalam

p-ISSN: 2809-1655 e-ISSN: 2809-1981

pengembangan ilmu pengetahuan maupun penerapan di dunia nyata. Apabila terdapat hasil yang tidak sesuai harapan atau berbeda dari prediksi awal, penulis harus menjelaskan kemungkinan penyebabnya secara logis dan berbasis data. Di sisi lain, keterbatasan penelitian seperti ukuran sampel, ruang lingkup studi, metode pengumpulan data, atau keterbatasan alat analisis juga harus diakui secara jujur. Penyebutan keterbatasan ini tidak hanya menunjukkan transparansi, tetapi juga memberikan landasan yang kuat bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan studi lanjutan. Terakhir, bagian diskusi sebaiknya ditutup dengan saran-saran untuk penelitian masa depan, baik dalam bentuk pengembangan metodologi, perluasan variabel, maupun penerapan pada konteks yang berbeda. Dengan demikian, diskusi menjadi jembatan penting yang menghubungkan temuan penelitian dengan kontribusi ilmiah yang lebih luas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian Kesimpulan berfungsi untuk merangkum secara padat dan menyeluruh temuan utama dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan harus disusun berdasarkan hasil dan diskusi yang telah disampaikan sebelumnya, dengan menekankan kontribusi utama penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis maupun praktis. Namun demikian, bagian ini tidak boleh mengulang informasi atau kalimat yang telah ditulis dalam bagian sebelumnya. Sebaliknya, kesimpulan harus menyajikan sintesis dari temuan secara ringkas dan mengarah pada jawaban terhadap tujuan atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Penulis juga dapat menegaskan kembali apakah hipotesis penelitian terbukti atau tidak, disertai batasan-batasan generalisasi jika diperlukan.

Sementara itu, saran disusun sebagai bentuk rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang relevan dan beralasan. Saran dapat ditujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, seperti perbaikan metodologi, perluasan variabel atau konteks studi, maupun pendekatan alternatif yang dapat dieksplorasi di masa depan. Selain itu, saran juga dapat diarahkan pada aspek praktis, seperti implikasi kebijakan, penerapan sistem, atau strategi implementasi yang dapat dilakukan oleh praktisi dan pemangku kepentingan terkait. Penulisan saran juga harus bersifat konstruktif dan tidak mengulang isi kesimpulan, melainkan menjadi kelanjutan logis dari kontribusi penelitian yang telah diidentifikasi.

REFERENSI

Setiap artikel yang diserahkan harus memuat minimal 25 referensi yang relevan dan mendukung argumen ilmiah dalam naskah. Referensi tersebut wajib terdiri dari setidaknya 80% artikel jurnal ilmiah terkini (5 tahun terakhir) untuk menjamin keterbaruan dan relevansi keilmuan. Disarankan untuk menghindari penggunaan buku sebagai sumber utama, dan penggunaan referensi non-jurnal (seperti website, laporan teknis, atau berita) diperbolehkan maksimal sebesar 5% dari total referensi. Seluruh referensi harus dikelola menggunakan perangkat manajemen referensi seperti Mendeley, dengan penulisan kutipan dan daftar pustaka mengikuti gaya APA (American Psychological Association), edisi ke-7 atau ke-6.

Penulis juga wajib memastikan bahwa semua referensi yang digunakan tidak berasal dari jurnal predator, yaitu jurnal yang tidak memiliki proses peer-review yang sah dan tidak terindeks dalam database bereputasi. Untuk menghindari penggunaan jurnal predator, penulis disarankan memverifikasi kredibilitas jurnal melalui daftar seperti Beall’s List atau mengacu pada indeks resmi seperti Scopus, Web of Science, DOAJ, atau SINTA. Akurasi, kelengkapan, dan kualitas referensi menjadi bagian penting dalam proses penilaian artikel oleh tim editor dan reviewer.